

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberi dampak signifikan dalam bidang pendidikan. Pengelolaan TIK dalam pembelajaran bukan hanya berfungsi menjadi alat bantu namun berperan penting dalam mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.¹ Dalam konteks pendidikan integrasi TIK agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi siswa.² Berdasarkan uraian tersebut pengelolaan TIK dalam pembelajaran menjadi aspek yang tak dapat diabaikan guna memastikan bahwa teknologi yang digunakan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan optimal dan merata.³ Namun demikian, pengelolaan TIK di lembaga pendidikan khususnya madrasah bukan hanya terbatas pada proses pembelajaran saja melainkan juga meliputi kegiatan administratif yang mendukung efektivitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Sebagaimana tertulis di dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah Swt berfirman:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Yarfa 'illāhulladzīna āmanū minkum walladzīna ūtul- 'ilma darajāt.

¹ Wina Roza Fahira et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan," N.D.

² Muhammad Fauzi And Moh Samsul Arifin, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam," N.D.

³ B. Setiyadi, *Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran*, 2023.

Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini menegaskan pentingnya ilmu sebagai jalan pengembangan pribadi dan masyarakat. Ilmu tidak hanya menjadi sarana untuk mengenali kebenaran dan memperbaiki akhlak, tetapi juga merupakan tanggung jawab etis dan spiritual bagi umat Islam untuk aktif menuntutnya. Dalam konteks modern, ilmu mencakup pengetahuan serta teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Maka dari itu, penguasaan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan merupakan bagian integral dari upaya menuntut ilmu serta membangun kualitas sumber daya manusia yang berakhlak dan profesional sejalan dengan amanat spiritual dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan pemahaman tersebut penguasaan TIK dalam dunia pendidikan saat ini dapat dipandang sebagai wujud dari bidang keilmuan. Teknologi bukan hanya sebagai alat bantu namun juga bagian dari bentuk ilmu yang strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses informasi serta mempercepat proses transformasi pengetahuan. Oleh karena itu pengelolaan TIK yang baik, terarah dan dilandasi niat ibadah dapat dimaknai sebagai implementasi langsung dari perintah Allah untuk menuntut dan memuliakan ilmu. Dengan demikian integrasi TIK dalam Pendidikan tidak hanya persoalan teknis namun juga spiritual dan ideologis dalam kerangka membangun peradaban ilmu pengetahuan.

MAN 1 Banjarmasin memiliki karakteristik unik yang menjadikannya relevan untuk diteliti dalam konteks pengelolaan TIK. Madrasah ini dikenal sebagai salah satu madrasah unggulan di Kalimantan Selatan. Berdasarkan data profil MAN 1 Banjarmasin memiliki jumlah siswa sebanyak 768 orang dengan 65 guru serta 13

tenaga kependidikan. Dengan jumlah siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang cukup besar, sehingga memerlukan pengelolaan teknologi yang efektif. Penerapan aplikasi rapor digital dan penggunaan perangkat proyektor serta komputer dalam pembelajaran menjadi indikasi adanya pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pendidikan. Keberadaan laboratorium komputer yang terhubung dengan jaringan internet di sebagian kelas menunjukkan upaya untuk menyediakan sarana TIK. Namun tantangan tetap ada seperti pemerataan akses teknologi bagi seluruh siswa, perbedaan kompetensi TIK antar guru serta kebutuhan kebijakan internal yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Kombinasi antara potensi dan tantangan ini menjadikan MAN 1 Banjarmasin sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji pengelolaan TIK secara komprehensif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan TIK dalam pendidikan Islam. Setiyadi menyoroti bahwa pemanfaatan dan pengelolaan TIK dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kebijakan madrasah.⁴ Amalia menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan TIK dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital.⁵ Hidayati meneliti implementasi pembelajaran berbasis teknologi selama pandemi dan menemukan bahwa kesiapan digital tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh.⁶ Susanti menyoroti peran teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dengan fokus pada

⁴ B. Setiyadi, *Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran*, 2023.

⁵ I. Amalia, *Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2, no. 2 (2020): 152–55, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>.

⁶ Ermi Wahyuni and Dian Hidayati, *Kesiapan Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi*, 4, no. 6 (2022).

efisiensi pengelolaan data siswa dan peningkatan akses pendidikan berbasis digital.⁷ Endang Tri Mulyani menemukan bahwa penerapan sistem manajemen mutu berbasis teknologi dapat mendukung pembelajaran inovatif melalui pendekatan berbasis proyek serta pemanfaatan platform digital.⁸ Sementara itu Syamsul Bahri menekankan pentingnya peningkatan kapasitas pendidik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran inovatif guna mengoptimalkan manajemen kelas dan meningkatkan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik.⁹

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengelolaan TIK dalam pembelajaran. Studi-studi tersebut belum secara spesifik menyoroti bagaimana pengelolaan TIK dapat diterapkan di madrasah aliyah khususnya dalam konteks MAN 1 Banjarmasin. Sebagian besar penelitian berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa mengeksplorasi aspek pengelolaannya secara menyeluruh termasuk dalam kegiatan administratif. Oleh karena itu masih terdapat kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) dalam memahami bagaimana pengelolaan TIK dilakukan secara manajerial di lingkungan madrasah.

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam pengelolaan TIK dalam pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin dengan menyoroti aspek perencanaan, pelaksanaan dan tantangan masalah yang dihadapi dalam penerapan TIK sebagai

⁷ D. Susanti, *Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no. 2 (2022): 179–94, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.2608>.

⁸ Endang Tri Mulyani Et al., “Penerapan Sistem Manajemen Mutu Untuk Mendukung Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar” 09, No. 4 (2024), <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i04.21336>.

⁹ Syamsul Bahri, “Peningkatan Kapasitas Guru Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif” 2, No. 4 (2021): 98–100.

media pembelajaran maupun alat pendukung administratif. Temuan ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana TIK dikelola secara efektif di madrasah. Sehingga penelitian ini bisa memberikan kontribusi berarti dalam mengembangkan pengelolaan TIK yang lebih adaptif serta sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam di Madrasah Aliyah khususnya di MAN 1 Banjarmasin.

B. Definisi Istilah

1. Pengelolaan TIK

Pengelolaan adalah serangkaian proses manajerial yang meliputi lima tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) terhadap sumber daya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan pengelolaan termasuk pengaturan sumber daya manusia, materi, teknologi dan administrasi yang mendukung proses pembelajaran serta kegiatan administratif di madrasah.¹⁰

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan ialah seperangkat perangkat keras, perangkat lunak dan sistem berbasis teknologi yang digunakan secara terintegrasi serta sistematis untuk merancang, melaksanakan, mengelola dan mengevaluasi proses pembelajaran serta administrasi pendidikan, sehingga mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi dan pemerataan akses pendidikan.¹¹

¹⁰ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 2 (2023): 51–61, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

¹¹ Alan Januszewski and Michael Molenda, *Educational Technology: A Definition with Commentary* (Lawrence Erlbaum Associates, 2008),

Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah fungsi manajerial mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan.¹² Tujuan pengelolaan ini adalah memastikan teknologi dipakai secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperluas akses terhadap sumber belajar digital serta efisiensi administrasi.

2. Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu proses yang terorganisasi yang mana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kerangka kurikulum. Proses ini melibatkan pengembangan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara holistik, bertujuan mengoptimalkan potensi mereka. Pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan pendekatan yang interaktif, partisipatif dan berpusat pada peserta didik.¹³

Pendekatan tersebut mempertimbangkan karakteristik, minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran merupakan pemanfaatan berbagai teknologi digital sebagai sarana dalam mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif, interaktif, dan fleksibel. Integrasi TIK memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih

https://iptpi.org/download/Alan%20Januszewski,%20Michael%20Molenda%20-%20Educational%20technology_%20a%20definition%20with%20commentary.pdf.

¹² Setiyadi, *Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran*, 2023.

¹³ Gloria Ester Verelin Walewangko, Elni J Usuh, And Jeffry Sonny J Lengkong, "Kajian Pustaka: Interaksi Edukatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar" 14, No. 1 (2024): 254–59.

terbuka dalam memperoleh berbagai sumber belajar serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, penggunaan TIK harus berlandaskan pada tiga prinsip utama, yaitu pendekatan sistem yang terencana dan terstruktur, berorientasi pada keaktifan peserta didik serta optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber belajar secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemandirian belajar peserta didik.¹⁴

3. Kegiatan Administratif

Kegiatan administratif dalam konteks pendidikan adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian tata kelola pendidikan yang terintegrasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan administrasi berbasis TIK di madrasah mencakup digitalisasi pengolahan data, pengarsipan dokumen, dan pengelolaan komunikasi internal maupun eksternal. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kelancaran proses administratif yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran serta operasional kelembagaan secara menyeluruh.¹⁵

Menurut peneliti pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh madrasah untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengawasi pemanfaatan teknologi secara optimal dalam kegiatan

¹⁴ Siti Nurbaiti Nasabiyah et al., "Peran Teknologi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran di MA Miftahul Ulum Kedungpanji," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 195–208, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2720>.

¹⁵ Safa Zukhrufi Fitri and Astuti Darmiyanti, *Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/Madrasah*, 8, no. 4 (2023); Sholeh Kurniandini et al., "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan Di Temanggung," *Al-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>.

pembelajaran dan administratif. Pengelolaan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga meliputi pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penyusunan kebijakan yang adaptif dan penanaman budaya digital yang selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam kerangka manajemen pendidikan Islam, pengelolaan TIK yang efektif menjadi kunci tercapainya mutu pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.
2. Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan administratif di MAN 1 Banjarmasin.
3. Tantangan dalam pengelolaan Teknologi dan Komunikasi (TIK) pada
 - a. Pembelajaran
 - b. Kegiatan Administratif

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan administratif di MAN 1 Banjarmasin.

3. Mendeskripsikan tantangan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan administratif di MAN 1 Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikankontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran serta administratif di madrasah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian bermanfaat bagi:

- a. Bagi Madrasah: Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai praktik pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin yang dapat dijadikan dasar untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran serta efisiensi administrasi.
- b. Bagi Guru: Penelitian ini memberikan informasi mengenai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi digital serta menyusun strategi pembelajaran yang inovatif dan yang selaras dengan kebutuhan peserta didik.
- c. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan

kontekstual, sehingga berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar mereka.

- d. Bagi Universitas: Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin dalam pengembangan kajian akademik serta praktik pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan TIK di lingkungan madrasah.
- e. Bagi Peneliti: Penelitian ini menjadi landasan untuk memperluas pemahaman mengenai pengelolaan TIK di satuan pendidikan Islam serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang relevan di masa mendatang.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut merupakan hasil temuan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

1. Penelitian oleh Wina Roza Fahira et al.

Penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana teknologi informasi dan komunikasi digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini TIK dipandang sebagai elemen penting dalam pengolahan, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media yang dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Studi ini juga membahas efektivitas penggunaan TIK dalam proses belajar serta kelebihan dan kekurangannya. Metodologi pada

penelitian ini ialah adalah studi literatur dengan meninjau berbagai referensi ilmiah terkait.¹⁶

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Studi terdahulu lebih berfokus pada pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran secara umum. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji strategi pengelolaan TIK secara spesifik di MAN 1 Banjarmasin. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan literatur. Sementara studi ini akan menggunakan metode studi kasus dengan wawancara dan observasi langsung untuk memahami pengelolaan TIK di madrasah secara lebih mendalam.

2. Penelitian oleh Muhammad Fauzi dan Moh. Samsul Arifin

Penelitian ini membahas penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan Islam. Studi ini menemukan bahwa TIK berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam terutama dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, memperluas akses sumber belajar digital dan memfasilitasi penggunaan aplikasi pendidikan Islam. Namun penelitian ini juga menyoroti potensi risiko dari penggunaan TIK seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan konten negatif yang dapat mengganggu nilai-nilai pendidikan Islam. Pendekatan penelitian ini ialah kajian kepustakaan (*library research*) melalui analisis berbagai literatur yang relevan.¹⁷

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Studi terdahulu lebih menyoroti aspek manfaat dan tantangan penggunaan TIK dalam

¹⁶ Wina Roza Fahira Et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan," 2023, 89–98.

¹⁷ Muhammad Fauzi And Moh Samsul Arifin, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam" 8, No. 1 (2023).

pendidikan Islam. Sedangkan penelitian ini akan fokus pada pengelolaan TIK dalam lingkungan MAN 1 Banjarmasin. Selain itu penelitian ini akan melihat bagaimana pihak madrasah mengelola infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik, serta kebijakan yang diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan administrasi.

3. Penelitian oleh Unik Hanifah Salsabila et al.

Penelitian ini mengkaji pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan Islam serta menemukan bahwa penggunaan teknologi memperoleh pembelajaran yang berkualitas dan memotivasi siswa untuk lebih aktif. Studi ini juga menekankan bahwa integrasi TIK dalam pendidikan Islam dapat mengubah sekolah menjadi institusi yang lebih kreatif, akomodatif, dan dinamis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library research*) dengan meninjau berbagai sumber literatur yang terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam.¹⁸

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Studi terdahulu lebih bersifat konseptual dalam membahas manfaat integrasi TIK dalam pendidikan Islam secara luas sementara penelitian ini akan menyoroti bagaimana pengelolaan TIK diterapkan di MAN 1 Banjarmasin baik di pembelajaran maupun administrasi, serta faktor-faktor pendukung efektivitas pengelolaan TIK di madrasah.

¹⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pai di Masa Pandemi Covid-19" 3 (2021): 19.

4. Penelitian oleh Mohamad Mustari

Penelitian ini membahas penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek administrasi dan pembelajaran. Studi ini menemukan bahwa penggunaan TIK dalam manajemen pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi, memudahkan penyampaian informasi dan mendukung pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menelaah berbagai referensi terkait manajemen pendidikan berbasis teknologi.¹⁹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Studi terdahulu lebih berfokus pada penerapan TIK dalam manajemen Pendidikan. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji pengelolaan TIK secara khusus dalam baik di pembelajaran maupun administrasi, serta faktor-faktor pendukung efektivitas pengelolaan TIK di madrasah.

5. Penelitian oleh Setiyadi

Studi ini meneliti kesiapan tenaga pendidik dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Namun penelitian ini juga mengungkapkan berbagai kendala yang dihadapi seperti keterbatasan pelatihan

¹⁹ Mohamad Mustari, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan," 2023.

bagi tenaga pendidik, kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, serta perbedaan literasi digital di antara siswa.²⁰

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Studi terdahulu lebih berfokus pada kesiapan dan kompetensi tenaga pendidik dalam menguasai TIK. Sedangkan penelitian ini akan membahas strategi pengelolaan TIK secara lebih luas termasuk aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi di MAN 1 Banjarmasin. Selain itu penelitian ini akan melihat bagaimana pengelolaan teknologi dapat disesuaikan dengan nilai-nilai Islam dalam lingkungan madrasah. Penelitian terdahulu menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap tenaga pendidik. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan cakupan yang lebih luas.

6. Penelitian oleh Maulitha Rahma et al

Penelitian ini menyoroti pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Studi ini menemukan bahwa penguasaan TIK oleh guru sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran terutama dalam penyampaian materi secara efektif dan interaktif kepada siswa. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru lebih banyak menggunakan model komunikasi berbasis bacaan dan tulisan serta lebih mengandalkan keterbukaan dialogis dalam interaksi dengan peserta didik.²¹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian dalam skripsi ini. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada bagaimana TIK digunakan oleh guru

²⁰ Setiyadi, "Pemanfaatan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Proses Pembelajaran."

²¹ Maulitha Rahma Et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (2021).

dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Sedangkan penelitian ini akan membahas strategi pengelolaan TIK dalam pembelajaran maupun administrasi di MAN 1 Banjarmasin Selain itu penelitian sebelumnya menerapkan pendekatan analisis deskriptif kualitatif berbasis angket elektronik sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus dengan wawancara dan observasi langsung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul yang berisi logo universitas, identitas penulis, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama perguruan tinggi, fakultas, program studi, serta keterangan kota dan tahun penyusunan.

Selanjutnya, bagian utama skripsi terdiri dari beberapa bab. BAB I Pendahuluan memuat judul penelitian, latar belakang atau konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori serta kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar konseptual dalam penelitian.

BAB III menjelaskan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta subjek penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur pelaksanaan penelitian.

BAB IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, penguraian data, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan serta saran atau rekomendasi dari hasil penelitian.

Pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka yang memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian, serta daftar riwayat hidup penulis. Riwayat hidup tersebut berisi informasi mengenai identitas diri seperti nama lengkap, NIM, tempat dan tanggal lahir, kewarganegaraan, alamat, nomor telepon, alamat email, pengalaman organisasi maupun pekerjaan, prestasi akademik dan nonakademik, serta karya ilmiah yang pernah dihasilkan. Dengan demikian, sistematika penulisan ini disusun secara runtut, terstruktur, dan sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan isi skripsi.